

BAB V

PEMBAHASAN

Studi kasus asuhan kebidanan terhadap Ny. D 33 tahun G₃P₂A₀ dilakukan saat usia kehamilan ibu 20 minggu di TPMB Retika Wahyuni, dengan memberikan jus timun untuk menurunkan tekanan darah pada ibu dengan hipertensi dalam kehamilan. Asuhan ini akan dimulai tanggal 10 April 2025 sampai 17 April 2025 penerapan asuhan ini bertujuan untuk membantu menurunkan tekanan darah ibu dengan metode non farmakologis untuk menurunkan tekanan darah ibu. Penelitian dengan metode ini sudah banyak dilakukan dan berhasil, maka dari itu penulis tertarik untuk melaukan asuhan ini terhadap ibu hamil denagn hipertensi gestasional derajat 1.

Dari hasil anamnesa ibu mengatakan kepalanya terasa pusing . Ibu merasa sedikit tidak nyaman dengan keadaanya. Setelah dilakukan pemeriksaan penunjang tidak ditemukan adanya protein dalam urin ibu. Hasil pemeriksaan umum dan tanda-tanda vital ibu dalam keadaan tidak normal, tekanan darah ibu 140/90 mmHg.

Dilakukan juga pemeriksaan fisik ibu secara head to toe, dengan hasil konjungtiva merah muda, sklera berwarna putih, tidak terdapat oedema pada wajah dan ekstremitas atas ibu TFU 19 cm presentasi kepala. Dari data yang diperoleh dapat ditegakkan diagnosa yaitu ibu G3P2A0 hamil 20 minggu. Janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala.

Pada kunjungan ANC ini penulis melaksanakan asuhan kebidanan yaitu: Memberitahu ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan. Menjelaskan pada ibu bahwa keluhan yang dialami karena tekanan darah yang tinggi saat kehamilan berlangsung, menjelaskan kepada ibucara untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan istirahat yang cukup, mengubah pola hidup menjadi lebih baik, makan makanan bergizi dan sehat seimbang serta rendah natrium dan, menganjurkan ibu untuk banyak minum agar mencegah dehidrasi. Memberitahu ibu cara untuk menurunkan tekanan darah dengan non farmakologis seperti olahraga yang teratur serah mengonsumsi sayur-sayuran yang dapat menurunkan tekanan darah salah satunya timun. Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa

beberapa kandungan yang terdapat di timun seperti kalium yang mempunyai peran besar untuk mengatur tekanan darah.

Sesuai dengan data yang didapatkan tekanan darah Ny. H tinggi yaitu 140/90 mmHg (hipertensi derajat 1). Penulis menjelaskan kepada ibu tentang kondisinya dan memberitahu kepada ibu tentang manfaat jus timun untuk menurunkan tekanan darah, ibu setuju dengan anjuran yang disarankan dan ibu bersedia menerapkan asuhan jus timun tersebut.

Terapi pemberian jus timun dilakukan pada tanggal 11 april 2025-18 april 2025, Pada tanggal 10 April 2025 di lakukan asuhan pemberian jus timun di dapatkan tensi ibu yaitu 140/90 mmhg saat 2 jam setelah meminum jus timun dan ibu masih mengelukan kepala terasa pusing ,pada hari ke 4 tanggal 14 april 2025 ada penurunan tekanan dari 140/80 mmHg menjadi 130/90 dan ibu mengatakan masih sedikit pusing. ada hari ke 6 dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tekanan darah ibu menurun menjadi 130/80 mmHg ibu mengatakan sudah tidak pusing. Lalu saat hari ke 7 tekanan darah ibu sudah normal yaitu 120/80 mmHg ibu sudah tidak merasakan pusing.

Dari hasil penelitian (Siti Khoifah et al. 2020) adanya pengaruh signifikan dan bermakna antara jus timun dengan penurunan tekanan darah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden pada tanggal 18 juni 2020 hingga 14 juli 2020, di dapatkan hasil penelitian dimana rata-rata pengukuran tekanan darah 147,67 mmHg dengan standar deviasi 12,780 mmHg pada tekanan darah kedua didapatkan rata-rata tekanan darah sesudah diberikan jus timun adalah 126.33mmHg dengan standar deviasi 6,149 mmHg. Terlihat nilai mean perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua adalah 21,34 dengan standar deviasi 6.631 dari hasil uji statistic didapatkan nilai P Value 0,000 Hal tersebut terbukti dengan asuhan yang telah diterapkan kepada Ny. D. Tekanan sistolik sebelum melakukan terapi pemberian jus timun yaitu 140 mmHg. Setelah dilakukan terapi pemberian jus timun rata-rata tekanan darah sistolik Ny. D adalah 120 mmHg, tekanan darah terpantau normal.

Hasil akhir evaluasi pada penerapan pemberian jus timun pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan di PMB Retika Wahyuni. yaitu adanya penurunan tekanan darah pada Ny.D dimulai dari dilakukan ANC, saat asuhan

pemberian jus timun selama 7 hari. Hingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian jus timun dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi dalam kehamilan dengan menurunkan tekanan darah hingga normal.

Menurut penulis penurunan tekanan darah terhadap Ny. D dapat berhasil di karenakan beberapa faktor yang mendukung, yaitu Alasan pertama asuhan ini bisa berhasil untuk menurunkan tekanan darah. Dikarenakan ibu menuruti semua saran yang disarankan oleh penulis, yaitu. Melakukan asuhan sesuai dengan SOP, meminum jus timun istirahat yang cukup, serta menjaga pola makan sehat serta olahraga yang teratur.

Di dukung dengan kandungan dari timun yang terdapat banyak terkandung zat kalium. Zat ini merupakan elektrolit yang dapat membantu mengatur jumlah natrium (kandungan dalam garam) yang ditahan oleh ginjal. Dengan kata lain kalium bertanggung jawab atas terkontrolnya tekanan darah seseorang. Dan di inginkan dengan tekad ibu yang kuat untuk bisa sembuh dari tekanan darah tinggi agar mengurangi resiko saat persalinan nanti. tetap bisa sehat agar dapat mengurus buah hatinya adalah salah satu alasan terbesar asuhan ini bisa berhasil menurunkan tekanan darah Ny. D.